

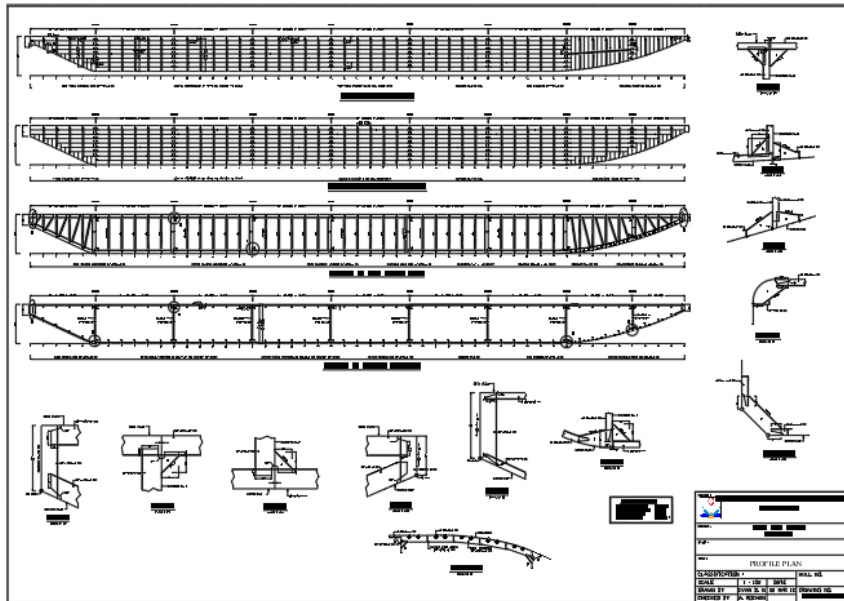
Daftar Pustaka

- Admariar, Rear. 1990. *Design Guide For Ship Structural Details*. Jepang: Springer.
- Biro Klasifikasi Indonesia. 2016. *Pedoman Lambung Domestik JILID II*. Jakarta: BKI.
- Gere, James M. & Goodno, Berry J. 2000. *Mechanics of Materials Eighth Edition*. Cengage Learning : USA.
- Gere, James M. & Timoshenko, Stephen P. 2000. *Mekanika Bahan Jilid 1 Edisi Keempat*. Erlangga : Jakarta.
- Huges, Owen F, dan Paik.J.K. 2010. *Ship Constuction Analysis and Design*. New Jersey: The Society of Naval Architecture and Marine Engineering
- Irwan.2017.*Analisis kekuatan puntiran longitudinal kapal yang di modifiaksi dari general cargo ke container*.Gowa: Unhas
- Kim tae won, dkk.2013. *Concurrent engineering solution for the design of ship and offshore bracket parts and fabrication process*.Busan:korea
- Lee Sang Eui, dkk.2015. *Ultimate Strength of steel brackets in ship structures*. London: Elsevier.
- Nandira & Kamaluddin. 2015. *Evaluasi Struktur Atas Dermaga 1.000 DWT terhadap Berbagai Zona Gempa berdasarkan Pedoman Tata Cara Perencanaan Pelabuhan Tahun 2015*. Institut Teknologi Nasional : Bandung.
- Okumoto, Yasuhisa, dkk. 2009. *Design of Ship Hull Structure*. Jepang: Springer
- Pinem, M.2013. *Analisis Sistem Mekanik ANSYS*. Wahana Ilmu Kita, Jakarta Selatan.
- Ramadhadi Zhafira Khairina. 2019. Efektifitas Bracket Tempel Dan Tumpu Pada Momen Lentur Dan Puntir.

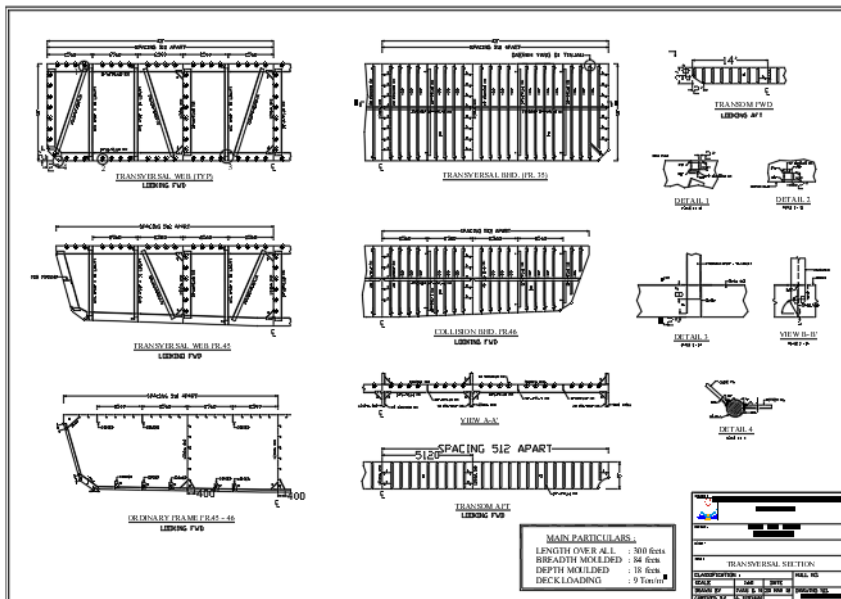
- Rosyid, Daniel M, dan Setyawan D. 2000. *Kekuatan Struktur Kapal*. Jakarta: Pradya Paramita.
- Shama, Mohamed. 2013. *Buckling of Ship Structures*. London: Springer.
- Susatio, Y. 2004. *Metode Elemen Hingga*. Institut Teknologi Sepuluh November : Surabaya.
- Syam Muh Faisal. 2017. *Desain Bracket pada Struktur Kantilever*. Gowa: Unhas.

LAMPIRAN

Gambar Konstruksi Profil

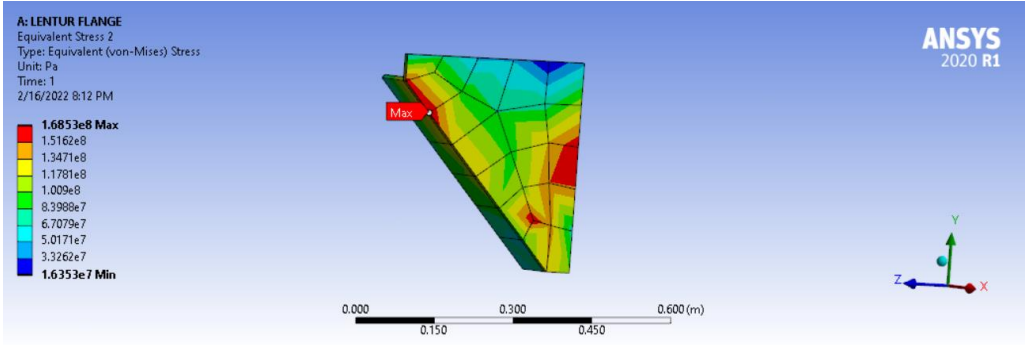


Gambar transversal section

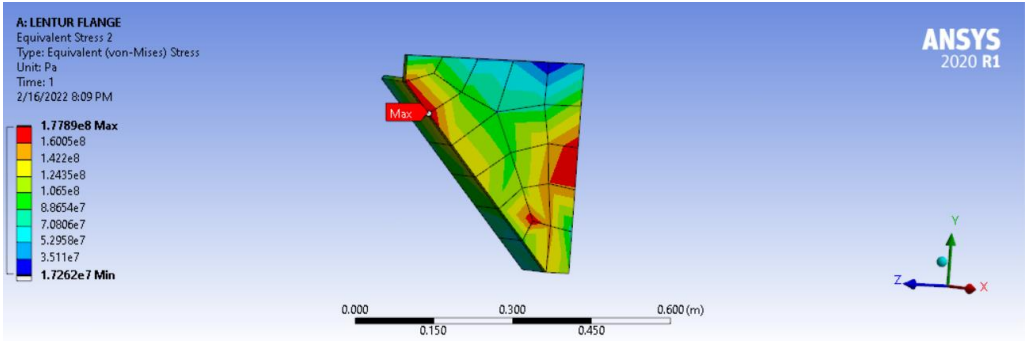


Lampiran 3 : Momen lentur pada daerah *bracket flange*

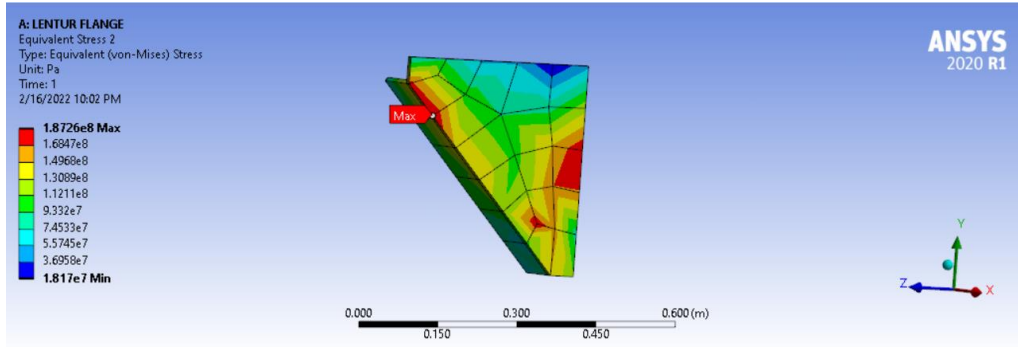
Kondisi beban 90%



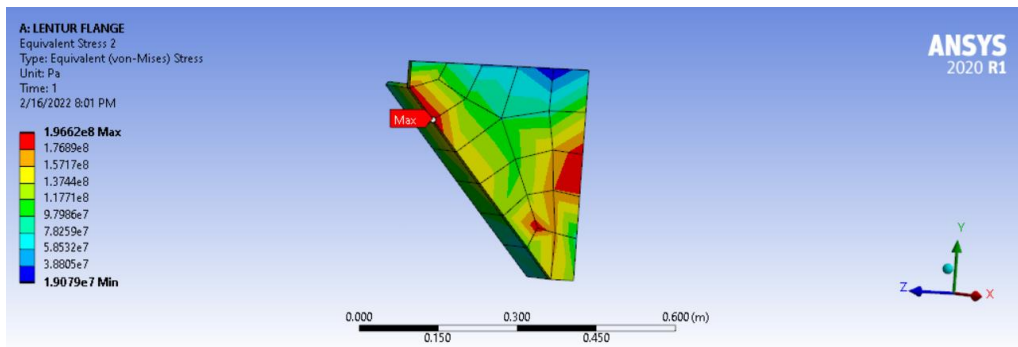
Kondisi beban 95 %



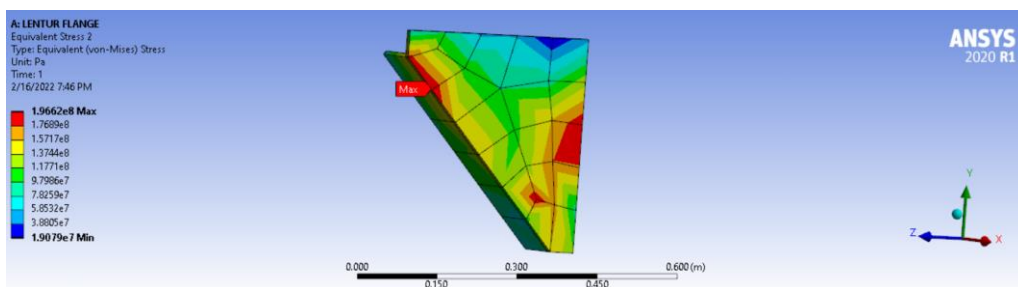
Kondisi beban 100 %



Kondisi beban 105 %

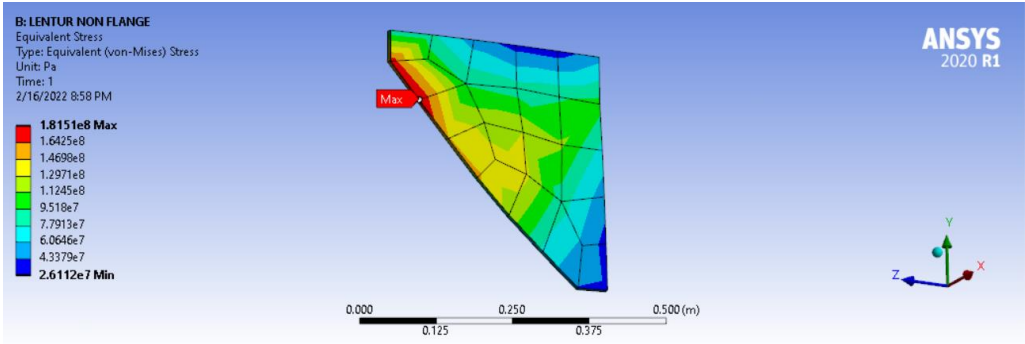


Kondisi beban 110 %

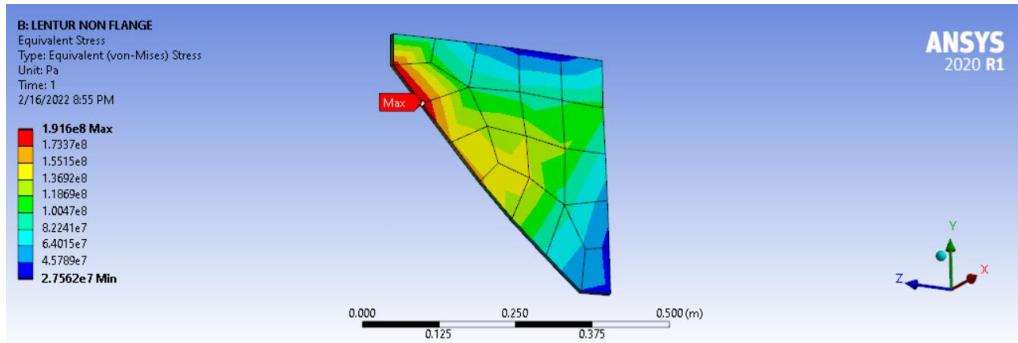


Lampiran 4 : Momen lentur pada daerah *bracket non flange*

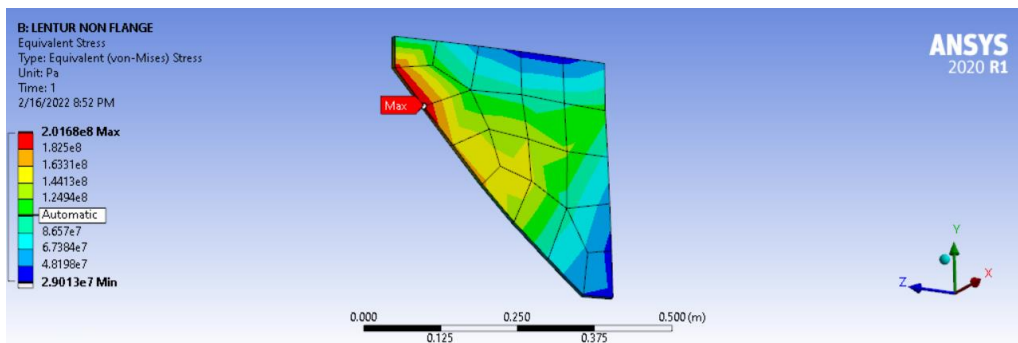
kondisi beban 90%



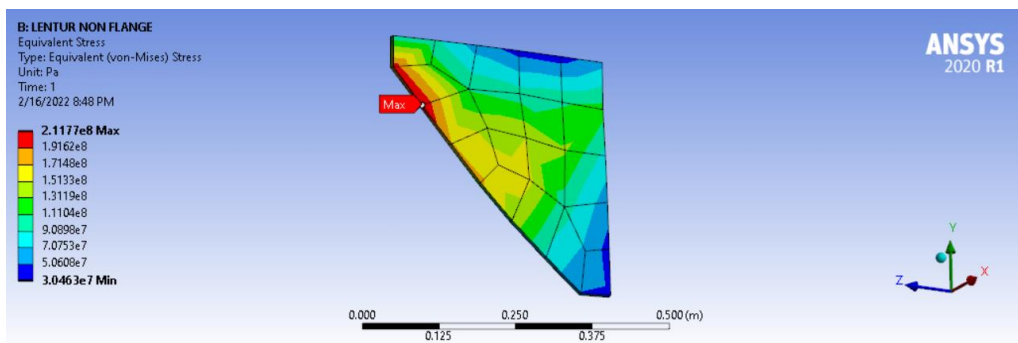
Kondisi beban 95 %



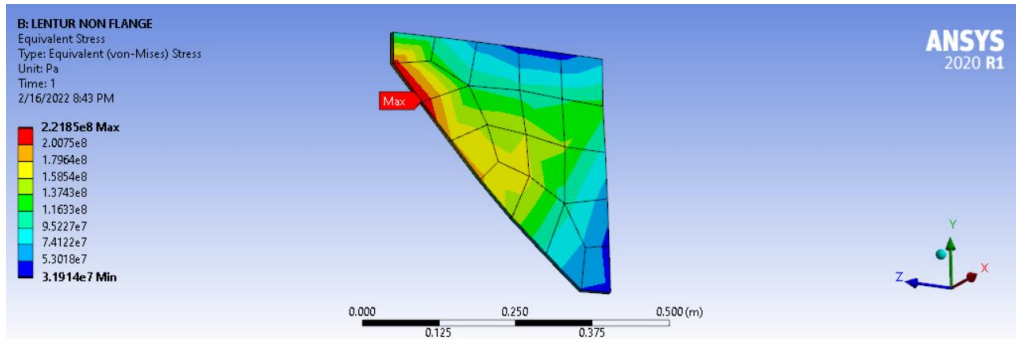
Kondisi beban 100 %



Kondisi beban 105 %

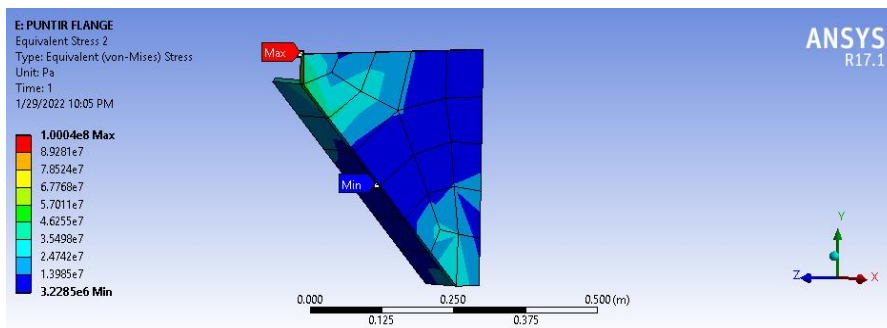


Kondisi beban 110 %

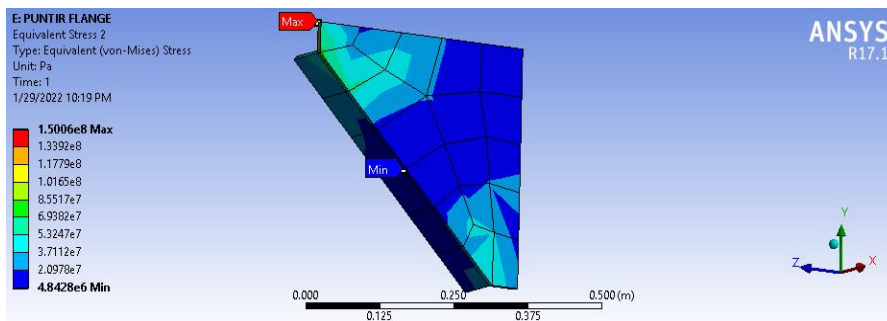


Lampiran 5 : Momen puntir pada daerah *bracket flange*

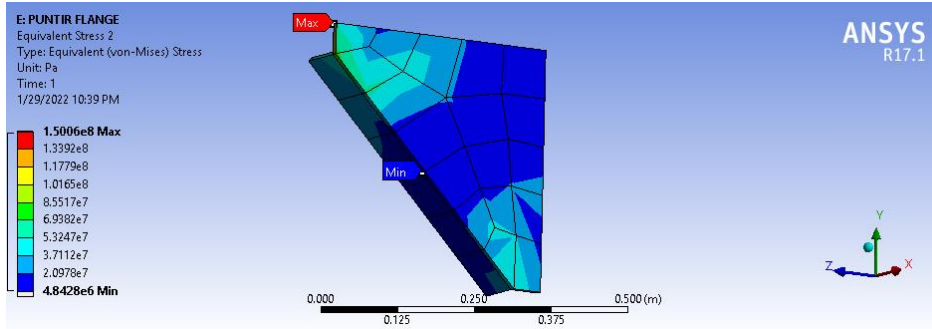
Diberikan gaya 40 KN



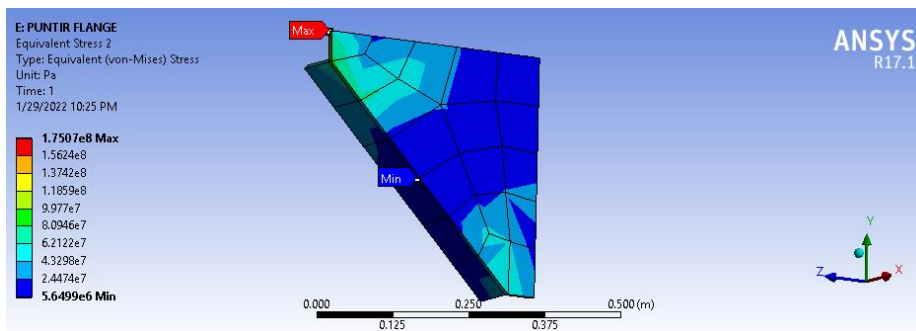
Diberikan gaya 50 KN



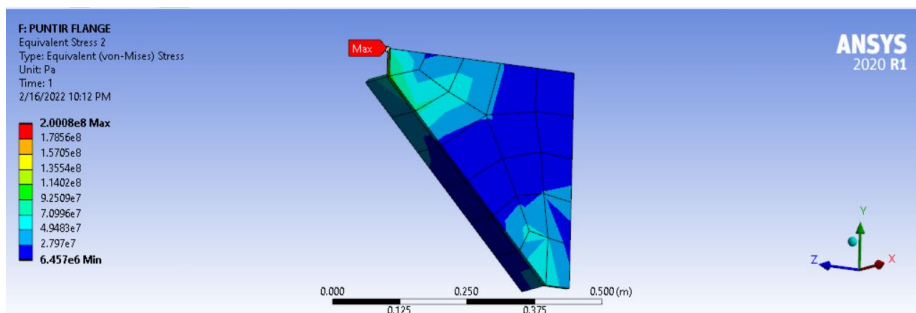
Diberikan gaya 60 KN



Diberikan gaya 70 KN

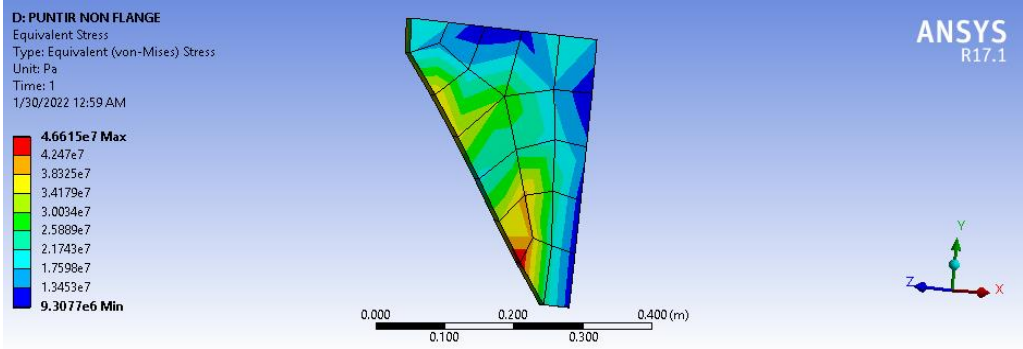


Diberikan gaya 80 KN

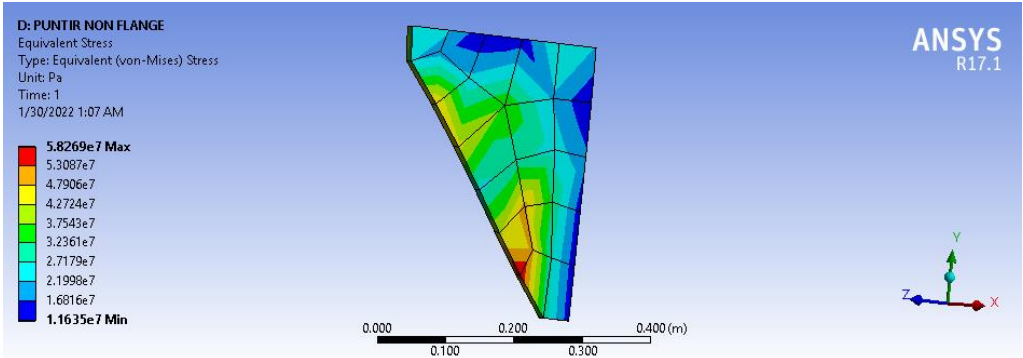


Lampiran 6 : Momen puntir pada daerah *bracket non flange*

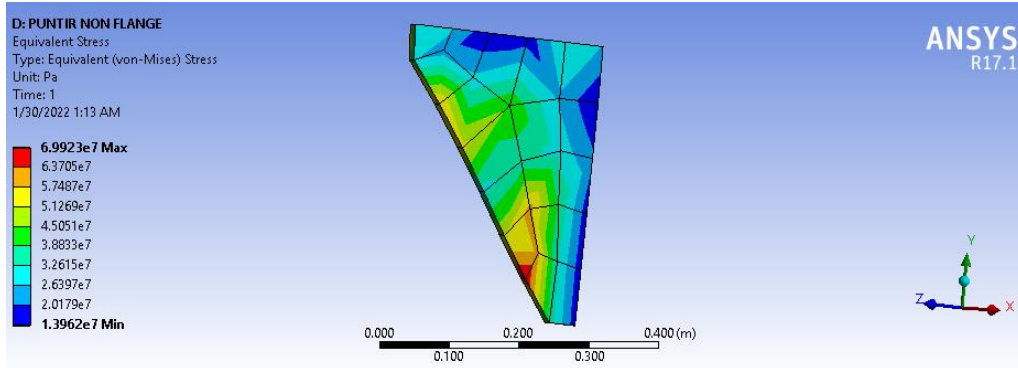
Diberikan gaya 40 KN



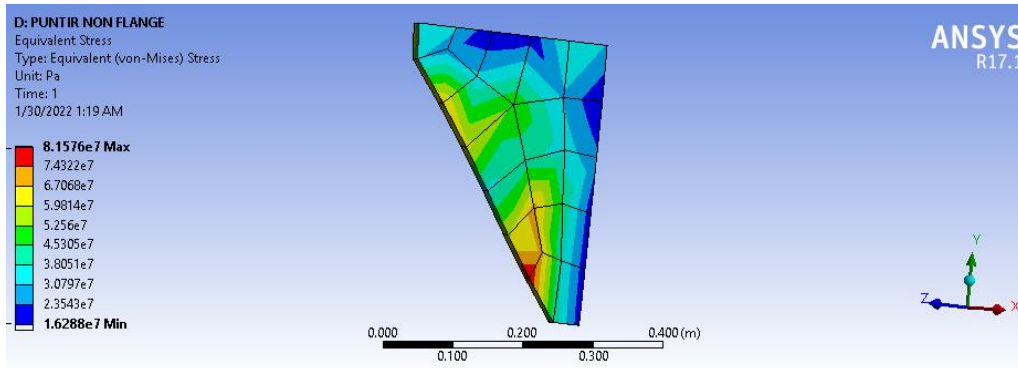
Diberikan gaya 50 KN



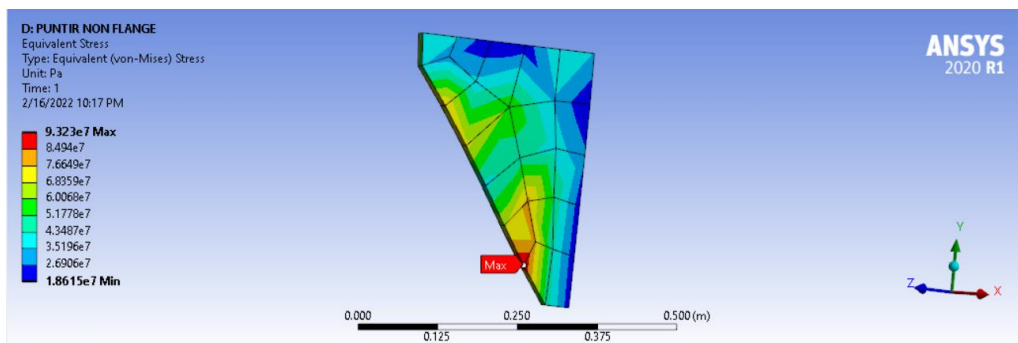
Diberikan gaya 60 KN



Diberikan gaya 70 KN

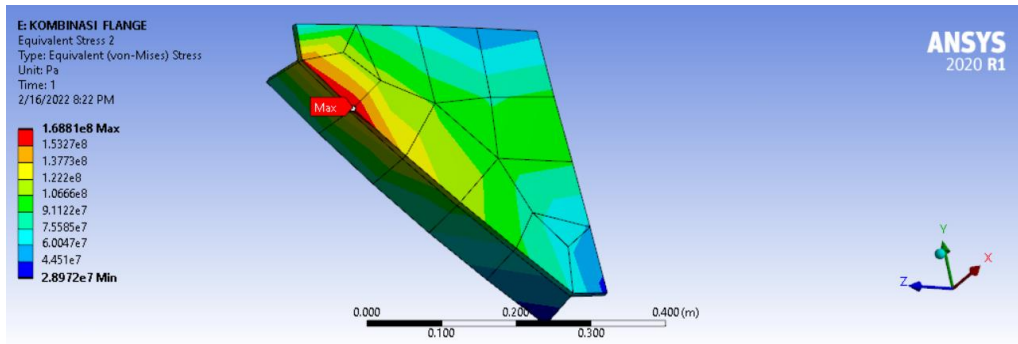


Diberikan gaya 80 KN

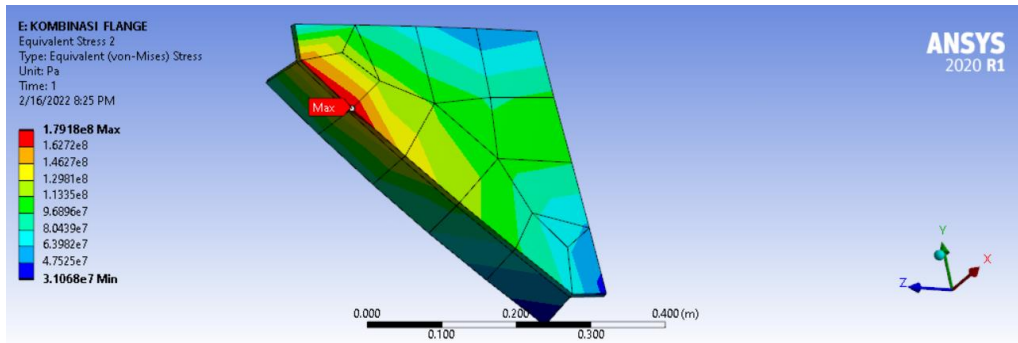


Lampiran 7 : Kombinasi Momen lentur dan momen puntir pada daerah *bracket flange*

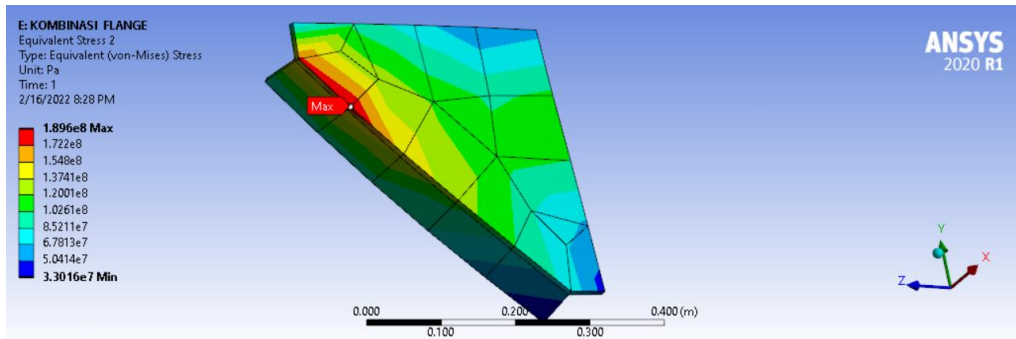
Diberikan gaya 40 KN dan beban 90 %



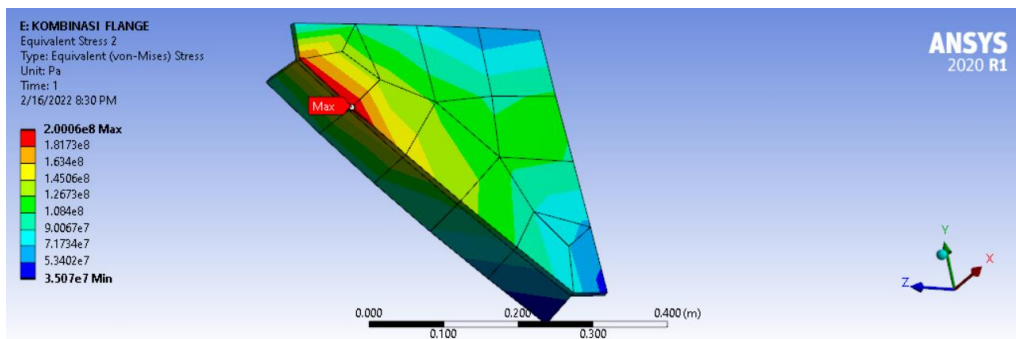
Diberikan gaya 50 KN dan beban 95 %



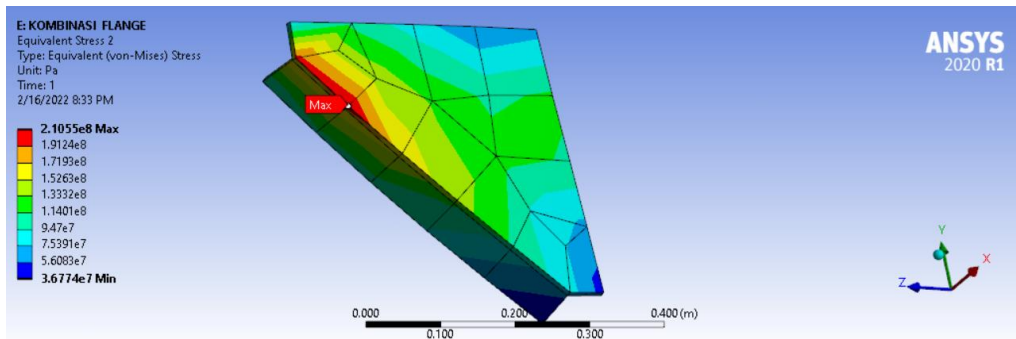
Diberikan gaya 60 KN dan beban 100 %



Diberikan gaya 70 KN dan beban 105 %

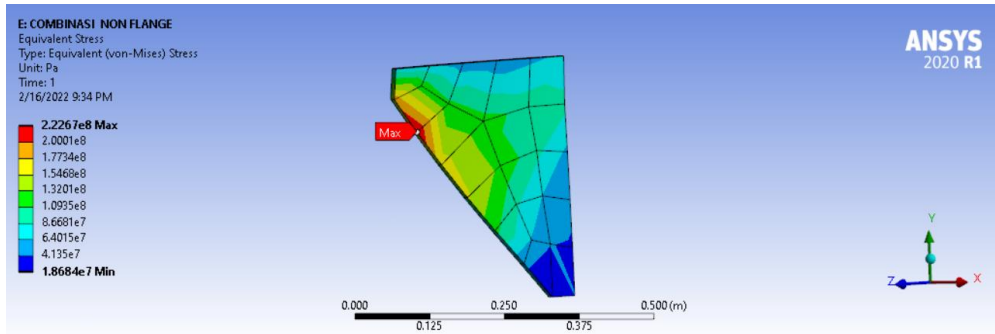


Diberikan gaya 80 KN dan beban 110 %

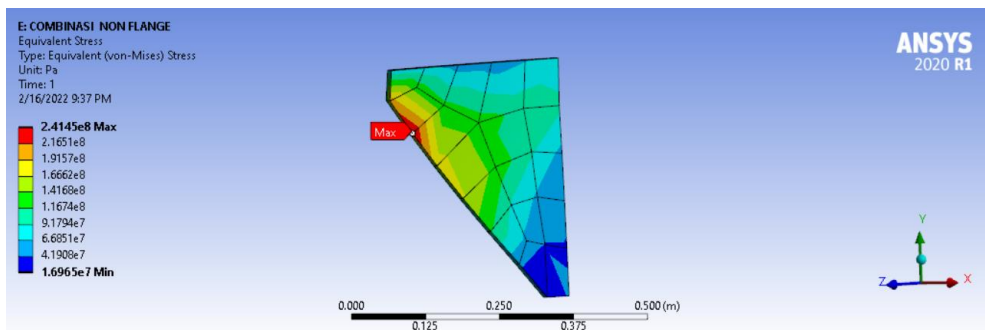


Lampiran 8 : Kombinasi Momen lentur dan momen puntir pada daerah *bracket non flange*

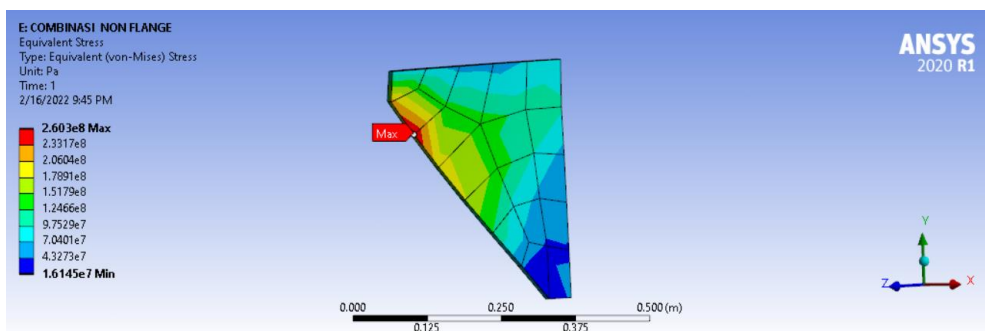
Diberikan gaya 40 KN dan beban 90 %



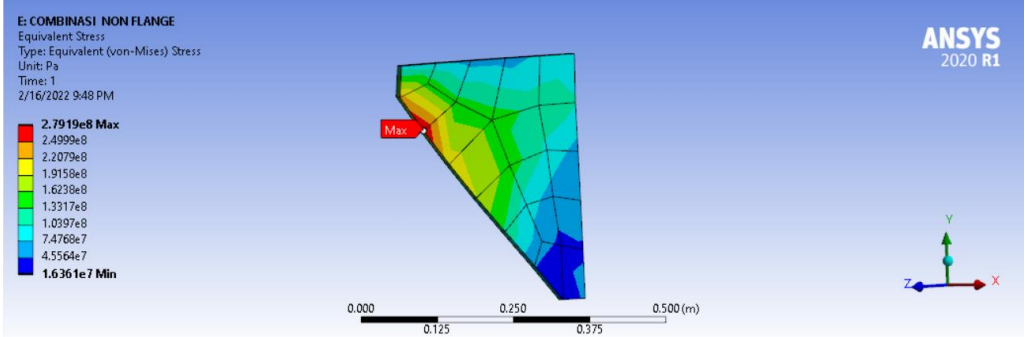
Diberikan gaya 50 KN dan beban 95 %



Diberikan gaya 60 KN dan beban 100 %



Diberikan gaya 70 KN dan beban 105 %



Diberikan gaya 80 KN dan beban 110 %

